

## Case Study 1

Perusahaan "ASRI" yang bergerak di bidang agribisnis melakukan transaksi-transaksi berikut selama minggu pertama operasionalnya :

1. Pemilik menyetorkan uang tunai sebesar Rp 100.000.000 sebagai modal awal.
2. Membeli traktor secara kredit sebesar Rp 60.000.000.
3. Menyewa lahan pertanian selama 6 bulan dan langsung membayar Rp 18.000.000 secara tunai.
4. Melakukan penjualan produk hasil panen sebesar Rp 25.000.000, dengan Rp 10.000.000 dibayar tunai dan sisanya piutang.
5. Membayar gaji karyawan sebesar Rp 5.000.000.

Ditanya :

1. Buatlah jurnal umum untuk semua transaksi di atas
2. Jelaskan bagaimana prinsip double entry diterapkan dalam masing-masing transaksi.

Jawaban :

1. Perusahaan ASRI

### Jurnal Umum

| Tanggal | Keterangan    | Rf | Debit       | Kredit         |
|---------|---------------|----|-------------|----------------|
| 1       | Kas           | Rp | 100.000.000 |                |
|         | Modal         |    |             | Rp 100.000.000 |
| 2       | Kendaraan     | Rp | 60.000.000  |                |
|         | Utang Usaha   |    |             | Rp 60.000.000  |
| 3       | Beban Sewa    | Rp | 18.000.000  |                |
|         | Kas           |    |             | Rp 18.000.000  |
| 4       | Kas           | Rp | 10.000.000  |                |
|         | Piutang Usaha | Rp | 15.000.000  |                |
|         | Pendapatan    |    |             | Rp 25.000.000  |
| 5       | Beban gaji    | Rp | 5.000.000   |                |
|         | Kas           |    |             | Rp 5.000.000   |
|         | Total         | Rp | 258.000.000 | Rp 258.000.000 |

2. 1. Setoran modal.

Kas bertambah di debit, modal bertambah di kredit sebesar Rp 100.000.000.

→ Aset dan ekuitas naik dengan jumlah yang sama (seimbang).

2. Pembelian traktor kredit.

Kendaraan bertambah di debit, utang usaha bertambah di kredit sebesar Rp 60.000.000.

→ Aset dan liabilitas naik dengan jumlah yang sama (seimbang).

### 3. Pembayaran sewa lahan.

Beban sewa bertambah di debit, kas berkurang di kredit sebesar Rp 18.000.000.

→ Aset dan ekuitas turun dengan jumlah yang sama (seimbang).

### 4. Penjualan produk.

Kas bertambah di debit sebesar Rp 10.000.000, piutang usaha bertambah di debit sebesar Rp 15.000.000 dan pendapatan bertambah di kredit sebesar Rp 25.000.000.

→ Aset dan ekuitas naik dengan jumlah yang sama (seimbang).

### 5. Pembayaran gaji.

Beban gaji bertambah di debit, kas berkurang di kredit sebesar Rp 5.000.000.

→ Aset dan ekuitas turun dengan jumlah yang sama (seimbang).